

**PROSES KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DAN GURU
DALAM PENGEMBANGAN MEDIA DAN TEKNOLOGI
DI SEKOLAH MI NURUL HUDA KEPODANG
TULANGAN SIDOARJO**

Akdim Munjib, Alfia Damayanti, Risma Trisanti

Abstrak

Penelitian membahas tentang proses komunikasi kepala sekolah dan guru dalam pengembangan media dan teknologi di Sekolah MI Nurul Huda Kepodang Tulangan Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks pembinaan kepala sekolah kepada guru, proses komunikasi kepala sekolah dengan guru dalam mengembangkan media teknologi informasi sangat penting. Kepala sekolah dalam pengembangan pemanfaatan teknologi informasi sebagai inovator, dengan mengirim guru mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan workshop mengenai teknologi informasi. Kepala sekolah diharapkan agar memberikan keleluasaan kepada guru agar dapat mengembangkan proses komunikasi dalam pembelajaran di dalam kelas serta mempelajari dan memahami model pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kegiatan belajar di sekolah. Kepala sekolah menerapkan bentuk komunikasi yang efektif dan baik sehingga para guru pun merasa nyaman dengan lingkungan sekitar dan proses dalam belajar mengajar yang kondusif dan mendukung.

Kata kunci: Komunikasi, Media Dan Teknologi

Latar Belakang

Dalam tugas pokoknya sebagai kepala lembaga pendidikan, orang pertama yang bertanggung jawab atas pendidikan, yaitu kepala sekolah. Dalam rangka meningkatkan mutu sekolahnya, kepala sekolah dapat memperbaiki dan mengembangkan lebih lanjut fasilitas sekolahnya, misalnya peralatan atau fasilitas pendidikan. Sektor, khususnya administrasi. Tugas lain dari kepala sekolah adalah mengawasi pelajaran, yaitu hal yang meningkatkan mutu yang dapat dicapai dengan peningkatan mutu guru dan seluruh personel sekolah melalui pertemuan, observasi kelas, dan lain-lain.¹

Sebagai penggerak bagi guru, kepala sekolah harus mampu memotivasi guru untuk meningkatkan efektivitasnya, karena guru merupakan garda terdepan dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Guru yang merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting, terutama dalam kaitannya dengan penyelesaian berbagai masalah yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, harus memiliki kemampuan untuk menjadi guru yang profesional.

Di era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan berkembang dengan sangat cepat. Dibutuhkan spesialis di bidang ini, terutama guru profesional. Guru harus peka dan tanggap terhadap perubahan, inovasi dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan zaman. Tugas guru adalah selalu meningkatkan visibilitas informasi, agar apa yang disampaikan kepada siswa

tidak terlambat seiring dengan perkembangan zaman.

Tugas dan peran guru semakin hari semakin dituntut dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai bagian utama dari dunia pendidikan, guru juga harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat. Melalui kontak guru dengan sekolah, diharapkan mereka dapat menjadi siswa yang berkompoten tinggi, siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh percaya diri, sekarang dan di masa depan. Sekolah harus menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik secara akademik maupun intelektual.²

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menyelidiki bagaimana kepala sekolah menerapkan proses komunikasi dengan para guru di Sekolah MI Nurul Huda Kepodang Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo untuk mengembangkan teknologi atau media masa kini. Dengan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, pimpinan sekolah harus mengkoordinasikan terciptanya komunikasi interpersonal yang efektif untuk meningkatkan keterampilan IT atau teknologi guru dan kreatif dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar agar tidak ketinggalan zaman.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang komunikasi antara kepala sekolah dan guru dalam pengembangan teknologi MI Nurul Huda dan tidak hanya menebak-nebak. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Proses Komunikasi Kepala Sekolah dan Guru Dalam Pengembangan

¹ Sitti Aisyah, Soltan Takdir, “Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Di Smp Negeri 1 Wamena,” *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 2, no. 2 (September 2017): 120.

² Ahmad Mukhlisin, “Pola Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (Desember 2017): 55-56.

Media dan Teknologi di MI Nurul Huda Kepodang Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo”.

Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan proses pengoperan/penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Seorang pemberi pesan/informasi (komunikator), harus dapat mengkomunikasikan informasi yang dibawanya kepada penerima pesan dengan baik dan dapat di pahami maksudnya, sehingga tidak akan terjadi perbedaan persepsi diantara para penerima pesan.³

Komunikasi sangatlah penting di dalam kehidupan manusia, karena tanpa adanya komunikasi kita tidak dapat berinteraksi dengan baik kepada sesama manusia. Begitu pula halnya dengan perubahan sosial yang ada di masyarakat maupun dunia, dalam menghadapi perubahan sosial ada berbagai macam konsep dasar yang perlu kita ketahui mengenai perubahan sosial itu sendiri dan juga termasuk dari dampak perubahan sosial itu sendiri. proses penyampaian informasi kepada orang lain untuk memengaruhi dan menggiring sikap serta perilaku agar memiliki kesepahaman atau bisa disebut juga dengan (mutual understanding). Karena tanpa adanya kesepahaman dalam berkomunikasi, kita tidak bisa menjalin / menyampaikan komunikasi dengan baik dan benar.

³ Fenny Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk," *eJournal Ilmu Komunikasi* Vol 4, no 1 (Maret 2016): 241

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa tujuan komunikasi yang paling umum adalah untuk menciptakan saling pengertian, harmoni, atau keteduhan dan dukungan.

Pengertian Media Dan Teknologi

Pemahaman masyarakat terhadap media sangat berbeda pada periode yang berbeda, dan dengan perkembangan teknologi informasi, konotasi media diam-diam berubah. Pada zaman dahulu, produktivitas relatif terbelakang, definisi media biasanya tetap pada penggunaan level konten yang ada. Misalnya, medianya adalah hubungan antara orang atau benda, yang pertama kali muncul dalam “Sejarah Lama Dinasti Tang Tiongkok”. Dalam bahasa Inggris, kata “media” yang merupakan bentuk jamak dari “medium” muncul pada akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20, ketika terjadi revolusi industri kedua.⁴ Dan karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, berbagai macam teknologi yang berhubungan dengan kelistrikan banyak bermunculan. Jadi "media" mengacu pada media atau alat yang dapat membuat sesuatu terjadi selama waktu itu. Dan media elektronik tersebut antara lain slide proyektor, film, radio, televisi, dan sebagainya.

Teknologi adalah istilah yang berasal dari bahasa Yunani *technologia*, *techné* (seni, keterampilan) + *-o-* + *-logia* (kata, ucapan). Lebih khusus mengacu pada bagaimana orang memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka melalui studi sistematis

⁴ Lei He, Jian He (2015) “*The Revolution of Communication Media and Its Impact on Education.*” *Open Journal of Social Sciences*,03,123-127. doi: 10.4236/jss.2015.38014

teknik dan penggunaan penemuan dan penemuan.⁵

Metode Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif. Dimana penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang meneliti kondisi objek penelitian yang disini peneliti merupakan instrument kunci. Metode deskriptif sendiri ialah suatu metode penelitian yang meneliti sekelompok manusia, objek, system pemikiran, kondisi, atau peristiwa pada masa sekarang. Maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni untuk mengembangkan teori melalui data yang diperoleh peneliti di tempat penelitian.⁶

Dalam prespektif pendekatan dan jenis penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan proses komunikasi antara kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan media dan teknologi di MI Nurul Huda Kepodang Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, yang meliputi komunikasi yang dilakukan kepala sekolah dengan para guru, kemudian bagaimana kinerja gurunya, serta apakah komunikasi kepala sekolah dengan guru-guru dapat membentuk suatu lingkungan kerja yang baik. Paparan tersebut berasal dari data-data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Proses Komunikasi Kepala Sekolah dengan Guru di Sekolah MI Nurul

Huda Kepodang Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo

a. Bentuk Komunikasi yang di terapkan kepala sekolah dengan guru. Komunikasi baik yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru menjadikan sebuah hubungan relasional, karena kepala sekolah harus berusaha untuk membangun relasi dengan para guru agar terjalin chemistry, bukan melalui sebuah perintah saja untuk mengerjakan sesuatu sehingga melalui tindakannya. Kepala sekolah di Mi Nurul Huda ini juga sering mengadakan rapat, itu menjadikan hubungan antara kepala sekolah dan guru semakin erat. Karena dengan adanya rapat mungkin bisa membahas keluh kesah guru dan menjadikan sebuah rapat itu untuk mencari jalan keluar dalam permasalahan itu secara bersamaan.

Dikutip dari Bendahara Sekolah *Wuri Yunita, S.Si, 2022*. “*Komunikasinya cukup baik.*” Bentuk komunikasi yang dilakukan bendahara terhadap kepala sekolah menjadikan sebuah hasil hubungan yang baik, karena bendahara sekolah harus bisa membangun relasi dengan kepala sekolah agar pengelolaan keuangan di Mi Nurul Huda berjalan dengan baik dan tidak terjadi penyalahgunaan anggaran sekolah. Di luar jam kerja, bendahara sering berkumpul dengan kepala sekolah

⁵ Mancini, S. and González, J. (2021) “*Role of Technology Transfer, Innovation Strategy and Network: A Conceptual Model of Innovation Network to Facilitate the Internationalization Process of SMEs.*” *Technology and Investment*, 12, 82-128. doi: 10.4236/ti.2021.122006.

⁶ Lisa. R., Zariul. A., Jaya. A. “*Analysis Of Teacher's Difficulty In Applying Learning With The Saintific Approach.*” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 9, No. 1 (Februari:2020), 75.

dan guru-guru yang lain untuk menjaga hubungan kekeluargaan dengan baik.

Dikutip dari Guru *Titik Alief, S.Sos.I, 2022*. “ *Rolling Kepala Sekolah 4 tahunan, dan alhamdulillah komunikasinya bagus.*” Kepala sekolah dalam proses komunikasi dengan para guru sudah menerapkan komunikasi yang baik. Jika ada kendala langsung menyelesaikannya melalui rapat agar ditemukan jalan keluarnya.

Siswa memiliki bakat dan minat masing-masing. Masing masing siswa dan siswi memiliki bakat dan minat masing masing, tidak semua memiliki bakat dan minat yang sama. Maka dari itu perlu adanya bimbingan dan juga ekstrakurikuler guna mewartakan minat dan bakat mereka. Dikutip dari Guru *Santi Ria Ningsih, S.Pd, 2022*. “ *Alhamdulillah hubungan komunikasi kita lancar tidak ada hambatan dan proses komunikasi antar Ibu Kepala Sekolah, jadi komunikasinya baik.*” Hubungan komunikasi yang terjalin antara guru dengan kepala sekolah berjalan dengan baik dan lancar, tidak ada hambatan sama sekali karena tidak ada batasan antara kepala sekolah dengan guru yang lainnya. Bahkan kita sering sharing-sharing bareng dengan kepala sekolah.

- b. Proses Komunikasi Kepala Sekolah dengan Guru Kepala sekolah dilakukan secara langsung

Dalam proses komunikasi dengan para guru sudah menerapkan

komunikasi yang baik. Jika ada kendala langsung menyelesaikannya melalui rapat agar ditemukan jalan keluarnya.

Berdasarkan wawancara yang kami teliti kepala sekolah melakukan komunikasi dengan para guru lainnya dengan cara langsung tanpa adanya perantara, seperti mengadakan rapat guna untuk memecahkan masalah atau juga untuk meningkatkan serta membuat sercana untuk kemajuan Mi Nurul Huda.

Dikutip dari Bendahara Sekolah Wuri Yunita, *S.Si, 2022*. “Jika ada masalah segera dikomunikasikan untuk mencari solusinya.”. Sudah diterapkan dengan baik, Dikutip dari Guru *Titik Alief, S.Sos.I, 2022*. “ beliau sering membenahi dan menerapkan tersebut dalam bentuk rapat agar menjadi lebih baik lagi.”

Kepala sekolah tidak pernah ada batasan dengan para guru begitupun ruangnya juga sama satu ruangan dengan guru lainnya, dan juga kepala sekolah selalu mengajak guru lainnya untuk mengobrol dan juga kepala sekolah sangat ramah, terutama kepada para guru. Kepala sekolah dalam menyikapi persoalan langsung dengan mengadakan rapat guna memecahkan masalah tersebut agar cepat teratasi, kepala sekolah sangat menjaga betul hubungan komunikasi dengan para guru agar dalam melaksanakan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya kendala sedikitpun.

c. Pembinaan Kepala Sekolah kepada Guru

Peran kepala sekolah dalam mengembangkan Media Teknologi infomasi sangat penting. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan TIK disini dengan berperan sebagai inovator, dengan mengirim guru mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan workshop mengenai TIK. Kepala sekolah sebagai inovator dalam hal ini, diharapkan agar memberikan keleluasaan kepada guru agar dapat mengembangkan proses pembelajaran di dalam kelas serta mempelajari dan memahami model-model pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kegiatan belajar di sekolah.

Berdasarkan wawancara yang kami teliti, kepala sekolah sangat berperan penting kepada guru terkhusus dalam kemajuan media dan teknologi ini, salah satunya yaitu kepala sekolah sering mendatangkan tutor, agar para guru dapat menerima banyak ilmu seputar kemajuan teknologi dan agar guru selalu update mengenai teknologi.

Ibu guru selalu up to date dalam perkembangan teknologi dan terus banyak belajar agar tidak tertinggal. dikarenakan kepala sekolah selalu memberikan pelatihan dan pembinaan kepada guru agar selalu belajar mengenai media dan teknologi, sehingga para guru dapat memanfaatkan kemajuan media dan teknologi ini dengan baik dan benar.

Dalam hal ini kepala sekolah benar-benar sangat peduli dengan kemajuan media dan teknologi karena beliau sadar betul bahwa media dan teknologi sangatlah penting kedepannya karena sangat berguna untuk masa depan terutama dunia pendidikan. Oleh karena itu kepala sekolah mengadakan pelatihan agar para guru dapat menguasai media teknologi dan juga dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran.

Kepala sekolah juga sering menghimbau untuk para guru agar meningkatkan siswa dalam dunia informasi teknologi. Agar para guru dapat mendampingi para siswa dalam pemanfaatan perkembangan media dan teknologi dengan cara mendampingi mereka agar menggunakan media dan teknologi dengan baik dan benar agar para siswa tidak terjerumus kedalam hal-hal negatif dalam pemanfaatan kemajuan media dan teknologi ini. Kepala sekolah juga memberikan dorongan para guru MI ini agar mengikuti pelatihan yang diberikan sekolah agar selalu upgrade tentang media dan teknologi sesuai perkembangan zaman.

d. Hambatan Komunikasi antara Kepala Sekolah dengan Guru

Untuk hambatan komunikasi sendiri biasa diartikan segala bentuk gangguan yang terjadi di dalam proses penyampaian dan penerimaan suatu pesan dari individu ke individu yang lain. Mungkin dalam hambatan yang mempengaruhi komunikasi antara

kepala sekolah dan guru sejauh ini tidak ada, karena kepala sekolah menerapkan bentuk komunikasi yang efektif dan baik sehingga para guru pun merasa nyaman dengan lingkungan sekitar dan proses dalam belajar mengajar yang kondusif dan mendukung. Sehingga jika ada masalah dan hambatan dalam komunikasi, dapat keluar solusinya dengan cepat melalui rapat yang sering diselenggarakan oleh kepala sekolah.

Komunikasi pun berjalan baik serta efektif dalam proses jam kerja di sekolah. Dikutip dari Bendahara Sekolah Wuri Yunita, S.Si, 2022. “tidak ada hambatan” Dikutip dari Guru Titik Alief, S.Sos.I, 2022. “Hambatannya tidak ada, beliau sangat terbuka sekali terakit sara.” Dikutip dari Guru Santi Ria Ningsih, S.Pd, 2022. “Tidak ada, karena Kepala Sekolah jadi satu dengan ruang guru-guru hanya dibatasi dengan tembok dinding jadi komunikasi lebih enak.”

Berdasarkan wawancara yang telah kami teliti dapat diketahui bahwa Ada beberapa cara yang dilakukan kepala Sekolah dalam mengatasi hambatan Komunikasi dengan guru, salah satunya Adalah dengan upaya melengkapi fasilitas Yang mendukung terjalannya komunikasi, Seperti memasang jaringan internet yang bisa Diakses oleh guru, baik dalam memperlancar Komunikasi.

Adapun upaya kepala sekolah Untuk mengatasi permasalahan dalam Persepsi dan kerangka berfikir yang berbeda Pada tiap guru yang tidak memiliki latar Belakang pendidikan sebagai guru, kepala Sekolah menggunakan Bahasa yang mudah

Dimengerti dan dicermati oleh guru. Sedangkan untuk menjaga fokus dan Konsentrasi guru. Kepala sekolah meminta Agar para guru mengumpulkan handphone Sebelum rapat dimulai, sehingga Para guru dapat fokus pada rapat tersebut Dengan tidak berbicara ketika rapat dimulai.

Kepala sekolah melengkapi sarana dan Prasarana sekolah dalam menunjang Komunikasi yang efektif, menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh para Guru, kepala sekolah mempertegas kepada Para guru agar fokus dalam menyimak pesan Ketika rapat, selain itu kepala sekolah lebih Mengedepankan komunikasi interpersonal Dalam meluruskan informasi yang simpang Siur. Sehingga Tidak ada Hambatan Komunikasi antara Kepala Sekolah dengan Guru di Mi Nurul Huda Sidoarjo.

Komunikasi baik yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru menjadikan sebuah hubungan relasional, karena kepala sekolah harus berusaha untuk membangun relasi dengan para guru agar terjalin chemistry, bukan melalui sebuah perintah saja untuk mengerjakan sesuatu sehingga melalui tindakannya. Kepala sekolah di Mi Nurul Huda ini juga sering mengadakan rapat, itu menjadikan hubungan antara kepala sekolah dan guru semakin erat. Karena dengan adanya rapat mungkin bisa membahas keluh kesah guru dan menjadikan sebuah rapat itu untuk mencari jalan keluar dalam permasalahan itu secara bersamaan.

Dalam hambatan komunikasi yang mempengaruhi kepala sekolah dengan guru-guru sejauh ini tidak ada, karena kepala sekolah sering melakukan rapat

dengan bendahara dan guru-guru di Mi Nurul Huda. Sehingga jika ada masalah dan hambatan dalam komunikasi, dapat keluar solusinya dengan cepat melalui rapat yang sering diselenggarakan oleh kepala sekolah. Komunikasi pun berjalan baik serta efektif dalam proses jam kerja di sekolah.

2. Perkembangan Media dan Teknologi di Sekolah MI Nurul Huda Kepodang Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo

a. Perkembangan teknologi informasi

Perkembangan teknologi informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan, artinya kehidupan ini sudah dipenuhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Misalnya ujian berbasis komputer pun sudah banyak di terapkan di sekolah-sekolah, dan itu juga mempermudah para guru karena dengan adanya itu menjadikan soal atau nilai otomatis terkumpul secara langsung dalam file. Sedangkan kalau menggunakan kertas takutnya kertasnya hilang atau kertasnya terkena air, karena kesalahan sedikit saja itu menjadikan kertas tersebut tidak bisa di akses lagi.

Dikutip dari Guru *Titik Alief, S.Sos.I*, 2022. “ Yang pastinya sangat pesat dan semakin canggih. Jadi kalau tidak up to date akan ketinggalan, nah jadi kita juga harus pintar-pintar dalam memilih untuk anak-anak

Perkembangan teknologi memang semakin pesat kalau di MI ini Misalnya untuk administrasi saja

sekarang sudah digital. Dan saya juga sering mengingatkan anak-anak, agar sering membaca baik ketika di rumah pun karena sekarang sudah bisa membaca melewati hp sudah zamannya full gadget. Tapi lebih baik lagi ke perpustakaan langsung.

Peran guru dalam kemajuan media dan teknologi hanya fasilitator, dan hanya bisa menghiring anak-anak saja. Jadi kalau mengajarnya membuat medianya terus anak-anak hanya digiring untuk mengetahui seperti apa media tersebut dan supaya anak-anak bisa mengetahui jawabannya sendiri dan membimbing mereka agar tidak terjerumus kedalam hal-hal negatif dalam proses pemanfaatan media dan teknologi.

Dengan Perkembangan media dan teknologi dalam di Mi Nurul Huda sudah menerapkannya dalam proses pembelajaran, terutama dalam pelajaran yang ada peraktiknya. Dalam penggunaan media dan teknologi di Mi Nurul Huda tak semuanya mata pelajaran menggunakan media hanya mata pelajaran tertentu.

b. Pemanfaatan media dan teknologi dalam proses pembelajaran

Teknologi dapat memudahkan dalam proses pembelajaran dan siswa juga dapat menambah ilmu mereka secara luas untuk menggali lebih banyak lagi dan itu tidak hanya berfokus pada satu sumber saja. Zaman sekarang karena adanya pemanfaatan media dalam

pembelajaran itu membentuk sikap baru dalam proses pembelajaran. Sikap seperti menjadikan siswa sebagai pembelajar yang aktif dan guru sebagai fasilitator proses pembelajaran. Dalam pembelajaran media yang digunakan berbasis TIK seperti berupa internet, mobile phone, dan flash disk. Kemajuan informasi seperti inilah yang mendorong adanya perubahan, kalau dalam dunia pendidikan yang melahirkan konsep seperti e-learning.

Dikutip dari Guru Titik Alief, S.Sos.I, 2022. “ Tidak begitu sering, karena di sekolahan ini kan satu yayasan ada MI,SMP dan SMK nah itu harus bergantian. Anak-anak lebih suka melihat dan mendengar, tapi kalau saya pribadi kurang suka karena membaca lebih baik daripada melihat agar imajinasinya lebih luas lagi. Dan juga Menurut saya bisa tapi tidak semuanya. Karena bakat dan minat anaknya.” Dikutip dari Guru Santi Ria Ningsih, S.Pd, 2022. “Sekarang kalau teknologi untuk guru nya lebih baik dan lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran ke anak-anak, jadi kalau mengajar lebih enak. Untuk anak-anak nya sendiri juga senang dengan adanya perkembangan teknologi ini.”

Dalam mempersiapkan proses belajar menggunakan media dan teknologi, guru sering memanfaatkan google dan menonton youtube untuk mendapatkan referensi-referensi yang baru agar anak-anak tidak bosan saat belajar. Selain itu anak-anak juga senang belajar dengan menggunakan media

teknologi ini mereka sangat antusias. Dan juga memudahkan guru untuk mengajar karena biasanya mereka menerangkan panjang lebar tapi dengan adanya media youtube sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dan juga agar para murid tidak bosan saat proses pembelajaran.

Media teknologi sangat membantu dan juga memudahkan para guru Mi Nurul Huda dalam proses pembelajaran dan juga memudahkan para siswa untuk memahaminya di samping itu juga memberikan warna baru bagi siswa agar tidak bosan dalam pembelajaran, karena kebanyakan mereka bosan dengan media yang digunakan. Cuma itu itu saja tetapi dengan adanya kemajuan media dan teknologi mampu meningkatkan semangat belajar bagi para siswa.

c. **Kefektifan pemanfaatan media dan teknologi dalam proses pembelajaran**

Adanya media dan teknologi dalam pembelajaran dapat mempercepat proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien dalam suasana yang kondusif, karena dapat membuat pemahaman para siswa lebih cepat. Dengan adanya media pembelajaran ini juga menjadikan kualitas belajar siswa menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tapi siswa juga aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga

siswa lebih senang dan mudah menerimanya.

Dikutip dari Bendahara Sekolah Wuri Yunita, S.Si,2022. “Untuk bendahara menggunakan excel, dan media onlinenya dari link yang diberikan pusat.”. Dikutip dari Guru *Titik Alief, S.Sos.I, 2022. “ Penerapan teknologi sangat efektif, dengan menggunakan laptop.”*. Dikutip dari Guru *Santi Ria Ningsih, S.Pd, 2022. “ Sangat efektif sekali, karena anak-anak lebih suka. Kadang anak-anak disuruh membaca itu lama dan penerapannya juga lama.Jadi mereka lebih suka menggunakan media dan teknologi. “*

Bendahara menggunakan excel dan juga menggunakan media online dalam mengelola keuangan. Hal tersebut sangat berguna agar dalam pengelolaan keuangan nya tertata dengan rapi dan juga pengeluarannya jelas dikarenakan laporannya jelas dan valid dan juga sangatlah efektif selainitu juga memudahkan dalam bekerja dan juga cepat sehingga menyingkat waktu.

Upaya guru dalam meningkatkan perhatian dengan murid-muridnya dengan menggunakan pemanfaatan media dan teknologi.

Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran Sangat efektif karena sudah diterapkan ke beberapa materi yang ada hubungannya dengan praktek agar siswa dapat lebih cepat mencerna pembelajaran yang didapat.

Sejauh ini saya memperhatikan para siswa sangat senang sekali dalam menggunakan media dan teknologi dalam proses pembelajaran.Karena dengan adanya pembelajaran menggunakan media dan teknologi menjadi tidak membosankan. Dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.karena dengan teknologi kan anak-anak lebih mudah menyerap pengetahuannya dan menjadikan anak-anak lebih senang juga.Misal hanya mendengarkan cerita dari guru dan buku kan mudah bosen, kalau pakai media dan teknologi tidak menjadikan bosen malah anak-anak lebih senang dalam proses pembelajarannya.Kadang waktunya juga tidak terasa kalau dalam proses pembelajaran menggunakan media dan teknologi meskipun kadang waktu yang diberikan lama.

- d. Keluhan siswa dalam memanfaatkan media dan teknologi dalam proses pembelajaran

Siswa memiliki bakat dan minat masing-masing. Masing masing siswa dan siswi memiliki bakat dan minat masing masing, tidak semua memiliki bakat dan minat yang sama.Maka dari itu perlu adanya bimbingan dan juga ekstrakurikuler guna mewedahi minat dan bakat mereka.

Kurang dari saranya seperti proyektor dan wifinya yang tidak memadai itu menjadi kendala saya dalam proses pembelajaran.Kan kalau proyektor kan ketersediaan

kita terbatas sehingga harus bergantian. Sedangkan untuk wifinya kadang suka terputus atau eror

e. Kendala pemanfaatan media dan teknologi dalam proses pembelajaran.

Kendala TIK oleh guru itu karena tidak adanya akses, tidak adanya sarana TIK, guru tersebut tidak memiliki pengetahuan tentang TIK, dan tidak adanya kemauan guru untuk memanfaatkan TIK. Dan kendala yang dialami sekolah Mi ini adalah kurangnya sarana dan prasarana pendukung, karena yang dimilikinya terbatas. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah komputer, dan laptop.

Dikutip dari Guru *Titik Alief, S.Sos.I, 2022.* “*Kurang dari saranya seperti proyektor dan wifinya yang tidak memadai itu menjadi kendala saya dalam proses pembelajaran. Kalau proyektor dan ketersediaan kita terbatas sehingga harus bergantian. Sedangkan untuk wifinya kadang suka terputus atau eror*”.

Karena sejauh ini yang digunakan di sekolah MI Nurul Huda ya hanya komputer sama handphone pribadi gurunya, dan selama 1 semester itu 1 kali diperbolehkan dan menggunakan fasilitas komputer karena keterbatasan komputer dan penggunaannya bergantian dengan siswa SMP dan SMK Nurul Huda.

Kurangnya fasilitas seperti komputer menjadi suatu kendala yang sangat berarti bagi Mi Nurul Huda, karena dalam pembelajaran khususnya pembelajaran yang da praktiknya mereka harus bergantian dengan para siswa Smp dan Sma.

f. Solusi mengatasi kendala pemanfaatan media dan teknologi dalam proses pembelajaran

Kepala sekolah berharap agar proposal dana segera cair. Dana tersebut akan digunakan pihak sekolah untuk memenuhi fasilitas informasi teknologi yang sangat berfungsi bagi perkembangan media dan teknologi di sekolah sehingga siswa dan siswi dapat belajar dengan baik. Dikutip dari Guru *Titik Alief, S.Sos.I, 2022.* “*Peran ibu ya harus banyak belajar apa yang dimintai anak-anak sekarang, agar tidak tertinggal saya juga harus lebih banyak belajar.*”

Guru dalam mengatasi kendala dan proses pemanfaatan media dan teknologi biasanya dengan cara menyiapkan media pembelajaran apa yang diminati oleh para siswanya dan juga dengan cara memberi bimbingan kepada mereka agar benar-benar mengerti dan paham betul dalam pelajaran.

Biasannya guru juga memberikan les kepada mereka yang kesulitan dalam hal pembelajaran seperti contoh murid siswa kelas 1 yang ada kesulitan dalam hal membaca maka guru harus kreatif mungkin menggunakan media agar murid tersebut mudah dalam proses

pembelajaran terutama dalam membaca dan bisa juga guru memberikan les tambahan yaitu dengan mendatangi rumah siswa tersebut, ini diharapkan agar murid tersebut cepat mencerna dalam pembelajaran dan juga agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam penelitian ini, kami menganalisa menggunakan Teori Nilai Harapan oleh Martin Fishbein pada tahun 1970-an. Teori nilai harapan dapat digunakan untuk menjelaskan konsep bagaimana sebab akibat terkait konteks yang kami teliti. Berdasarkan teori nilai harapan, perilaku yaitu fungsi dari harapan yang dimiliki seseorang dan nilai dari tujuan yang dia tuju. Pendekatan semacam itu memprediksi bahwa, ketika lebih dari satu perilaku dimungkinkan, perilaku yang dipilih akan menjadi perilaku dengan kombinasi terbesar dari kesuksesan dan nilai yang diharapkan. Teori harapan-nilai menyatakan bahwa orang adalah makhluk yang berorientasi pada tujuan. Perilaku yang mereka lakukan dalam menanggapi keyakinan dan nilai-nilai mereka dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa orang yang berorientasi pada tujuan yaitu Kepala Sekolah dan Guru yang memiliki tujuan untuk memudahkan kegiatan pendidikan. Perilaku atau tindak lanjut yang dilakukan Kepala Sekolah dan Guru yaitu mengembangkan teknologi untuk menunjang sarana dan prasarana Sekolah. Teori ini cukup berkaitan dengan bagaimana proses komunikasi Kepala Sekolah dan Guru terhadap bagaimana harapan dalam pengembangan teknologi di MI Nurul Huda

Desa Kepadangan Kecamatan Tulangan, Sidoarjo.

Skema singkat yang dapat digambarkan oleh teori ini yaitu pendekatan atau memahami bagaimana keyakinan atau harapan Kepala Sekolah dan Guru, lalu probabilitas atau kemungkinan yang dirasakan pengguna Kepala Sekolah dan Guru dalam proses pengembangan teknologi, dan yang terakhir yaitu evaluasi – bagaimana pengaruh proses pengembangan teknologi di MI Nurul Huda berdampak positif atau negatif. Jika diringkas maka; (1) harapan (atau keyakinan) – probabilitas yang dirasakan bahwa suatu objek memiliki atribut tertentu atau bahwa suatu perilaku akan memiliki konsekuensi tertentu; dan (2) evaluasi – tingkat pengaruh, positif atau negatif, pada atribut atau hasil perilaku.

Merujuk pada Teori Nilai Harapan, pertama dilakukan pendekatan atau memahami bagaimana keyakinan atau harapan Kepala Sekolah dan Guru. Kepala Sekolah dan Guru meyakini jika teknologi akan memudahkan kegiatan pembelajaran di Sekolah. Nilai harapan yang muncul sesuai pada data wawancara yaitu harapan akan kemudahan penggunaan teknologi dan berkurangnya kendala yang ada. Misalnya, proyektor yang masih terbatas, sehingga penggunaannya kurang maksimal, dan koneksi wifi yang sangat lambat. Maka probabilitas atau kemungkinan perasaan Kepala Sekolah dan Guru adalah kurang puas karena jumlah dan kualitas yang kurang maksimal.

Dikarenakan hal tersebut, maka Kepala Sekolah menggunakan dana yang memang terbatas untuk menunjang pengembangan teknologi yang apa adanya sehingga kurang maksimal. Dampak dari hal ini yaitu dapat disimpulkan negatif. Karena

teknologi belum sepenuhnya menunjang dengan baik, dan masih ada banyak hal yang harus diperhatikan atau dievaluasi, misalnya menambah proyektor, dan memperbarui koneksi wifi. Maka tujuan atau nilai harapan akan penggunaan teknologi secara maksimal akan tercapai.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang diterapkan kepala sekolah dengan guru yakni komunikasi kepala sekolah terhadap guru-guru menjadikan sebuah hubungan relasional, karna untuk membangun chemistry kepala sekolah harus berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan para guru. Kepala sekolah sering mengadakan rapat sehingga hubungan antara kepala sekolah dan guru semakin erat. Karena dengan adanya rapat para guru dapat bertukar pikiran mengenai keluhan dan menjadikan rapat itu untuk mencari jalan keluar dalam permasalahan itu secara bersama-sama.

Proses komunikasi kepala sekolah dengan guru dilakukan secara langsung. Yakni proses komunikasi kepala sekolah dengan guru sudah baik. Jika ada kendala langsung menyelesaikannya melalui rapat agar ditemukan jalan keluarnya.

Dalam konteks pembinaan kepala sekolah kepada guru, peran kepala sekolah dalam mengembangkan media teknologi informasi sangat penting. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan TIK adalah sebagai inovator, dengan mengirim guru mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan workshop mengenai TIK. Kepala sekolah diharapkan agar memberikan keleluasaan kepada guru agar dapat mengembangkan proses pembelajaran

didalam kelas serta mempelajari dan memahami model model pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kegiatan belajar di sekolah.

Tidak ada hambatan komunikasi antara kepala sekolah dengan guru. Maksud hambatan komunikasi sendiri disini adalah gangguan yang terjadi dalam proses penyampaian pesan dari individu ke individu lain. Hambatan yang mempengaruhi komunikasi antara kepala sekolah dengan guru sejauh ini tidak ada, karena kepala sekolah menerapkan bentuk komunikasi yang efektif dan baik sehingga para guru pun merasa nyaman dengan lingkungan sekitar dan proses dalam belajar mengajar yang kondusif dan mendukung.

Daftar Pustaka

- Takdir, Aisyah, "Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Di Smp Negeri 1 Wamena," *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 2, no. 2 (September 2017): 120
- Mukhlisin, Ahmad, "Pola Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (Desember 2017): 55.
- Mohammad Arif (Teknologi Pendidikan: IANIN Kediri Press, 2012), <http://repository.iainkediri.ac.id/680/>.
- Nurmaidah, "Media Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no.2 (April 2016): 360, <http://208-1-10-20161227>.
- Fenny Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat

- Desa Long Lunuk," eJournal Ilmu Komunikasi Vol 4, no 1 (Maret 2016): 241.
- Lei He, Jian He (2015) "The Revolution of Communication Media and Its Impact on Education." Open Journal of Social Sciences,03,123-127. doi: 10.4236/jss.2015.38014
- Mancini, S. and González, J. (2021) "Role of Technology Transfer, Innovation Strategy and Network: A Conceptual Model of Innovation Network to Facilitate the Internationalization Process of SMEs." Technology and Investment, 12, 82-128. doi: 10.4236/ti.2021.122006.
- Rudiansyah, "Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru," Jurnal Pedagogika Vol 11, no. 2 (September 2020): 124.
- Budiyono, Haryono, & Budisantoso, H.T. "Implementasi Tim Pengembang Teknologi Pendidikan di Sekolah", Kwangsan, Vol. 3 No. 1, (Juni 2015)
- Lisa., Zariul, Jaya. "Analysis Of Teacher's Difficulty In Applying Learning." Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 9, No. 1 (Februari:2020), 75.
- Moh Nazir, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 174.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 244.